

## BAB V

### KESIMPULAN

Pulau Panjang merupakan salah satu desa yang terpisah dari Nagari Air Bangis. Pulau Panjang memiliki wilayah pantai yang cukup potensial akan sumber daya ikan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakatnya. Sebelum tahun 1980an kehidupan nelayan di Pulau Panjang lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari namun memasuki tahun 1990-an nelayan Pulau Panjang mengalami perekonomian yang meningkat karena nelayan dari luar yang menangkap ikan di Sekitaran Air Bangis-Pulau Panjang sudah menggunakan peralatan canggih.

Penduduk masyarakat Pulau Panjang Nagari Air Bangis Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai nelayan, laut merupakan sumber daya yang dalam penggunaannya tidak ada Batasan dan patokan-patokan kepemilikan. Nelayan Pulau Panjang dalam menangkap ikan masing-masing menggunakan alat tangkap sederhana, seperti alat tangkap pancing, pukat dengan menggunakan perahu dayung, kapal dan bagan.

Dilihat dari bentuk pemukiman dan tempat tinggal, pada tahun 2000 masyarakat di Pulau Panjang memiliki bangunan rumah yang sangat sederhana yang berupa dinding dan lantai terbuat dari kayu. Seiringnya berkembangnya zaman pemukiman masyarakat nelayan sudah mulai tertata rapi, dengan bangunan rumah semi permanen yang mulai padat, dan fasilitas penunjang berupa TV, Kulkas dan sepeda motor.

Mata pencaharian masyarakat selain nelayan adalah sebagai pekebun, menjemur ikan asin, pedagang ikan, warung kopi, warung kebutuhan sehari-hari, dan warung makan di pagi hari. Pekerjaan sebagai pedagang pada umumnya dilakukan oleh perempuan atau para istri nelayan, sebab para laki-laki bekerja sebagai nelayan malaut adanya sikap kemauan keras dalam bekerja yang dimiliki istri nelayan. Ketika nelayan pulang melaut, para istri nelayan langsung bergegas untuk membantu pembongkaran hasil tangkapan dan menjual hasil tangkapan. Apabila hasil tangkapan nelayan tidak habis terjual kepasar.

Dalam menjual dan memasarkan hasil tangkapan, nelayan Pulau Panjang dalam menjual hasil tangkapan dengan beberapa cara, pertama dengan menjual langsung ke toke yang menunggu di tepi pantai atau menjual langsung hasil tangkapan ke TPI terdekat. Pada umumnya nelayan Pulau Panjang ini menjual hasil tangkapan kepada toke yang telah menunggu di tepi pantai, ikan-ikan tersebut Kembali dipasarkan diberbagai daerah. Namun Ketika ikan hasil tangkapan tidak terjual habis, ikan tersebut langsung dijual dipasar terdekat. Sedangkan nelayan kapal bagan menjual langsung hasil tangkapannya ke TPI Air Bangis.

Selain itu pemerintah juga memberikan sosialisasi serta pengarahan untuk masyarakat nelayan seperti diberi pengarahan tentang pelestarian perikanan sebagaimana diketahui sumberdaya perikanan senantiasa tergantung pada waktu perlu diketahui pola atau fungsi produksi ikan, pertumbuhan populasinya dan apa yang ingin dicapai dengan beberapa kendala tertentu. Sehingga para nelayan tidak

merusak populasi laut, terumbu karang dan penggunaan pukat harimau yang mengancam punahnya kehidupan laut.

Keterbatasan akan kemampuan nelayan dari berbagai aspek merupakan hambatan potensial bagi mereka untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan mengatasi kemiskinan yang membelit kehidupan mereka. Bahkan pendapatan nelayan jauh dibawah rata-rata, sehingga banyak masyarakat nelayan yang berpindah pada profesi lain, seperti berdagang, berkebun serta pekerjaan lainnya. Selain keterbatasan kemampuan nelayan, penyebab lainnya adalah factor alam yang cenderung berubah-ubah dari waktu ke waktu, sehingga pendapatan nelayan tidak stabil.

Pada tahun 2013 mulai dilakukan perbaikan jalan di Pulau Panjang, perbaikan jalan ini merupakan program pemerintah. Pembaruan jalan membawa dampak yang baik bagi perkembangan ekonomi masyarakat, seperti banyak berdirinya warung kopi dan warung harian di tepi jalan. Hal ini juga berdampak pada wisata bahari Perikanan Pulau panjang, dimana tahun 2013 mulai dibangunnya tempat pariwisata Perikanan Pulau Panjang. Dengan adanya wisata perikanan banyaknya pariwisata dari luar daerah untuk berkunjung ke pulau panjang.

Desa Pulau Panjang merupakan salah satu desa pantai yang terluas yang berada di Pulau Panjang, dan satu-satunya juga pulau yang berpenghuni penduduk. Ekosistem terumbu karang yang terjaga di Pulau ini juga membuat Pulau Panjang banyak dikenal sampai ke luar daerah.